

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama yang memungkinkan suatu Negara mengalami kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan biaya besar. Jika penanganan masalah pendidikan salah, akan berakibat fatal bagi bangsa karena dampaknya langsung berhubungan dengan sumber daya manusia. Pendidikan jika berhasil dikembangkan maka dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas bangsa. Usaha memperbaiki sistem pendidikan Indonesia perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak baik dari pemerintah maupun masyarakat (Nugroho, 2011).

Peningkatan mutu pendidikan, tugas dan peran guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu melihat situasi belajar dan bertindak sebagai figur yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar akan berkembang melalui proses pembelajaran. Pembelajaran geografi, sebetulnya siswa lebih mengenal alam sekitar. Pada akhirnya, siswa akan lebih bijaksana dalam melakukan eksplorasi alam tanpa harus mengeksploitasi.

Permasalahan siswa yang sering muncul dalam mempelajari geografi adalah siswa kesulitan dalam memahami konsep pelajaran yang biasa diajarkan dengan pembelajaran yang membuat siswa menghayal dan membosankan serta siswa kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada jam

pelajaran terakhir. Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang mengetahui metode-metode pembelajaran yang diterapkan. Metode pembelajaran yang digunakan masih metode ceramah karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional. Proses pembelajaran konvensional yaitu proses pembelajaran yang hanya terpusat pada guru sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Telaga pencapaian kompetensi belajarnya sebagian siswanya masih berada dibawah kriteria ketuntasan.

Pencapaian hasil belajar yang optimal, seharusnya guru mencari alternatif dalam pemilihan metode mengajar yang efektif dan efisien dengan memahami kondisi dan keadaan siswa tersebut. Salah satu metode pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran *outdoor learning* yang diintegrasikan dengan metode pembelajaran *problem solving*. Siswa dapat mendalami materi melalui objek-objek yang ada di luar kelas pada pembelajaran berlangsung. Metode *outdoor learning* yang diintegrasikan dengan metode pembelajaran *problem solving* dapat membantu menumbuhkan sikap kerjasama siswa dalam memecahkan suatu masalah. Metode *outdoor learning* juga dapat mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki serta membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan merumuskan judul sebagai berikut:
“Pengaruh Integrasi Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dan Metode

Pembelajaran *Problem Solving* pada Materi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada antara lain :

- a. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan pelajaran
- b. Siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan di dalam kelas
- c. Metode yang digunakan guru lebih banyak membuat siswa menghayal
- d. Masih jarang guru yang menggunakan perpaduan antara dua metode pembelajaran
- e. Rendahnya hasil belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* yang diintegrasikan dengan metode *problem solving* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *outdoor*

learning yang diintegrasikan dengan metode *problem solving* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik yang professional

b. Bagi Guru

Dapat menjadi salah satu *alternative* pembelajaran sehingga metode *outdoor learning* yang diintegrasikan dengan metode *problem solving* ini dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Siswa

dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.